

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung, yakni didapatkan indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,71. Maka indeks keanekaragaman serangga tanah di Kawasan Wisata Telaga Buret tergolong sedang.
2. Proses pengembangan sumber belajar berupa katalog serangga tanah menggunakan model ADDIE, yakni *Analisis, Design, Development, dan Implementation*. Hasil pengembangan katalog serangga tanah dinyatakan layak digunakan sebagai media belajar atau informasi ditinjau dari hasil validasi ahli materi sebesar 89% yang berada dalam kategori sangat valid berdasarkan perbaikan atau komentar. Uji validasi oleh ahli media didapatkan sebesar 81% dengan sangat valid. Hasil respon terhadap Katalog Serangga Tanah didapatkan nilai sebesar 83% yang dikategorikan sangat valid dan dengan revisi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Pihak Pengelola

Indeks keanekaragaman serangga tanah di kawasan telaga buret Tulungagung tergolong sedang, alangkah lebih baiknya pihak pengelola Telaga Buret lebih memperhatikan lagi pengolahan dan pengelolaan lahan hutan yang baik sehingga ekosistem lahan hutan tetap terjaga dengan baik.

2. Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, sebaiknya masyarakat lebih sadar untuk menjaga ekosistem tanah terutama dalam pengolahan lahan untuk pertanian.

3. Guru

a) Sebaiknya penggunaan Katalog serangga tanah dalam pembelajaran tidak digunakan sebagai acuan pokok belajar, namun hanya sebagai buku tambahan informasi saja karena materi dalam Katalog Serangga Tanah belum mewakili materi keanekaagaman hayati yang cakupannya luas.

b) Penggunaan Katalog Serangga Tanah dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan kepada peserta didik yang sudah menempuh materi keanekaragaman hayati sehingga akan lebih mudah dalam pemahaman materi dalam katalog.

4. Peneliti selanjutnya

- a) Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan waktu dalam pengambilan sampel sehingga sampel yang didapat masih belum mewakili jenis keseluruhan serangga tanah, maka sebaiknya peneliti memiliki perizinan penelitian dalam jangka waktu agak panjang, sehingga didapatkan sampel yang lebih beragam jenisnya. Dan dalam mengidentifikasi menggunakan mikroskop yang mumpuni karena dalam penelitian ini hanya menggunakan aplikasi *smartphone*.
- b) Identifikasi dalam penelitian ini hanya sampai tingkatan genus, akan lebih baik apabila identifikasi hingga tingkat spesies sehingga materi yang disampaikan dalam katalog lebih beragam.
- c) Pengembangan katalog serangga tanah, terdapat peluang penelitian lanjutan yaitu dapat dijadikan sebagai uji coba lapangan ke peserta didik dari segi materi maupun dari segi media.